

**AUDIT KAS KELUAR DAN KAS MASUK PADA KPRI ANGKASA DI KAP
INARESJZ KEMALAWARTA YANG BELUM TERKOMPUTERISASI**

Rosa Nikmatul Fajri¹⁾, Dimas Ilham Rois²⁾

Universitas Islam Batik Surakarta

rosanikmatulfajri@mail.ugm.ac.id

Informasi Artikel

Tanggal masuk

01 Mei 2019

Tanggal revisi

20 Juni 2019

Tanggal diterima

15 Juli 2019

Kata Kunci:

Audit ¹

Credit Cash ²

Debit Cash ³

KAP Inaresjz ⁴

Abstract

Audit of cash balances aims to obtain evidence about each significant assertion relating to cash balance transactions. Assertions used determine the audit objectives for cash balances are a) the existence and occurrence: whether the entity's assets or liabilities actually exist on a certain date and whether the transactions recorded have actually occurred during a certain period; b) completeness: whether all transactions and accounts that must be presented in the financial statements have actually been included; c) rights and obligations: whether the asset has become the entity's rights and liabilities have indeed become the entity's obligations on a certain date; d) appraisal or allocation: whether the components of assets, liabilities, income and expenses have been included in the appropriate amount of financial statements and presentation or disclosure: whether certain components of financial statements have been classified, described and properly disclosed. Research written in the form of a case study is one of the studies applied to applied research with an intensive focus and this study was carried out to find out the occurrences of events that occurred and provide solutions to the events that occurred, in this study usually in the form of descriptive. In this study it can be concluded that there is an error in the serial number of evidence, the materiality level of cash out and cash in does not exceed 10% or not materiality because it does not affect the overall financial statements, the risk of cash out and cash in is classified as low risk due it can be completed.



PENDAHULUAN

Laporan keuangan (Kieso et.al 2008) adalah suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan, yang berguna dalam pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan dan sebagai penyedia informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas. Untuk menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan maka unsur-unsur yang harus ada didalam membuat laporan keuangan menurut PSAK (2012) paragraf 10 adalah: 1) ekuitas (Keiso et.al 2008) adalah kepentingan residu dalam asset sebuah entitas, setelah dikurangi dengan kewajibannya, 2) liabilitas adalah pengorbanan ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan yang timbul dari kewajiban berjalan sebuah entitas tertentu, 3) pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau pelunasan kewajiban (kombinasi diantara keduanya) selama suatu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan, 4) beban adalah arus keluar atau penggunaan lainnya atas asset sebuah entitas atau terjadinya kewajiban (kombinasi antara keduanya) selama suatu periode pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan, 5) keuntungan adalah kenaikan ekuitas (asset bersih) sebuah perusahaan yang ditimbulkan oleh transaksi *peripheral* atau insidetil dan dari semua transaksi serta kejadian lainnya dan situasi yang mempengaruhi perusahaan selama suatu

periode kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik, 6) kerugian adalah penurunan ekuitas (asset bersih) sebuah perusahaan yang ditimbulkan oleh transaksi *peripheral* atau insidetil dan dari semua transaksi serta kejadian lainnya dan situasi yang mempengaruhi perusahaan selama suatu periode kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik, 4) kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik adalah penurunan asset bersih sebuah perusahaan yang diakibatkan oleh pemindahan aktiva, penyediaan jasa, atau penciptaan kewajiban oleh perusahaan kepada pemilik, 5) laba komprehensif adalah perubahan ekuitas (aktiva bersih) sebuah entitas selama suatu periode yang diakibatkan oleh transaksi dan kejadian lain yang bukan bersumber dari pemilik, hal ini termasuk semua perubahan ekuitas selama suatu periode kecuali perubahan yang diakibatkan oleh investasi pemilik dan distribusi kepada pemilik, 6) investasi pemilik adalah kenaikan asset bersih sebuah perusahaan yang ditimbulkan oleh transfer sesuatu yang bernilai dari entitas lain ke perusahaan tersebut untuk mendapatkan atau menaikkan kepentingan kepemilikan (atau ekuitas) didalamnya dan 7) aset/aktiva adalah manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa depan yang diperoleh atau dikendalikan oleh sebuah entitas sebagai hasil dari transaksi-transaksi atau kejadian-kejadian masa lalu. Aset/aktiva menurut PSAK 16 terdiri dari asset tetap dan asset lancar. Aset tetap (PSAK 16) adalah asset berwujud yang a) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan b) diperkirakan

untuk digunakan selama lebih dari satu periode yang menurut PSAK 18 berisi tentang tanah, bangunan, mesin, kapal, pesawatudara, kendaraan bermotor, perabotan dan peralatan kantor. Sedangkan asset lancar adalah terdiri dari persediaan, piutang usaha, kas dan setara kas.

Menurut Kieso et.al (2008) kas adalah aset yang paling liquid, merupakan media pertukaran standar dan dasar pengukuran serta akuntansi untuk semua pos-pos lainnya. Kas adalah aset yang paling rentan untuk disalah gunakan. Maka dari itu, bagi KPRI Angkasa maupun KAP Inaresjz Kemalawarta kegiatan audit merupakan tindakan yang penting untuk dilakukan, audit tersebut dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian audit meskipun data yang disediakan oleh KPRI Angkasa belum terkomputerisasi. Untuk mengetahui cara mengaudit pencatatan yang belum terkomputerisasi ini, maka penulis laporan magang ingin melakukan kegiatan magang di KAP Inaresjz.

Adapun pemilihan lokasi penelitian di KAP Inaresjz Kemalawarta Yogyakarta diambil dengan alasan-alasan sebagai berikut: 1) KAP Inaresjz Kemalawarta merupakan salah satu lembaga/kantor yang menyediakan jasa audit laporan keuangan bagi entitas khususnya KPRI Angkasa; 2) Untuk saat ini, bidang audit ini merupakan factor penting dalam menarik para investor untuk berinvestasi di KPRI Angkasa; 3) lebih memudahkan pengambilan data-data yang diperlukan, khususnya data mengenai kas keluar dan kas masuk KPRI Angkasa. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **"Audit Kas Keluar dan Kas Masuk pada KPRI Angkasa di KAP Inaresjz**

Kemalawarta yang Belum Terkomputerisasi". Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut bagaimana cara melakukan audit kas keluar dan kas masuk pada KPRI Angkasa di KAP Inaresjz Kemalawarta yang belum terkomputerisasi? Melihat dari rumusan masalah yang ada dapat ditarik manfaat mengenai penyusunan penelitian ini. Tujuan tersebut adalah mengetahui cara melakukan audit kas keluar dan kas masuk pada KPRI Angkasa di KAP Inaresjz Kemalawarta.

METODE

Menurut Nawawi dan Martini (2005) bahwa bentuk penelitian studi hubungan terdiri dari beberapa model adalah studi korelasi; studi sebab akibat dan perbandingan serta studi kasus. Namun, penelitian yang ditulis berbentuk studi kasus merupakan salah satu studi yang diterapkan pada penelitian terapan dengan memusatkan diri secara intensif dan studi ini dilaksanakan untuk mengetahui kejadian-kejadian yang terjadi dan memberikan solusi atas kejadian-kejadian yang terjadi tersebut, dalam studi ini biasanya berbentuk deskriptif. Studi kasus harus mampu menjelaskan gejala-gejala atau faktor-faktor secara menyeluruh agar gambaran umum mengenai kasus yang diteliti diperoleh. Dalam penyelesaian studi kasus agar kasus yang terjadi dapat diberikan solusi yang logis maka peneliti akan melakukan observasi yang mendalam untuk mencari informasi yang ditujukan kepada lembaga atau seseorang yang mengetahui kondisi ini.

Data primer berupa data yang dikumpulkan dari observasi yang

mendalam ini, kemudian peneliti gunakan sebagai sarana dalam menyelesaikan masalah atau memberikan solusi logis yang diangkat. Setelahnya, peneliti berusaha menyederhanakan proses analisis dengan menggunakan analisis data reduksi, menarik kesimpulan dan melakukan pendeskripsian. Menurut Sutopo dan Arif (2010), data reduksi adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Dan Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Identifikasi Akun Kas KPRI Angkasa

Pada KPRI Angkasa memberikan kepercayaannya kepada KAP Inaresjz Kemalawarta untuk mengaudit laporan keuangan periode 2018. Akun-akun yang terkandung dalam laporan keuangan itu diantaranya ada akun piutang, bank BPD, piutang anggota, dan kas. Akan tetapi, KPRI Angkasa lebih mengedepankan akun kas untuk diaudit karena menurut KPRI Angkasa kas ini merupakan akun yang sering terjadi penyalahgunaan didalamnya. Dengan adanya fakta itu maka KPRI Angkasa memberikan data audit kas secara lengkap dari bukti hingga dokumen yang diperlukan.

3.2 Perencanaan Audit Kas KPRI Angkasa

Perencanaan audit ini digunakan untuk membuat pertimbangan tentang akun yang mungkin mengandung salah saji material dan memperoleh bukti tentang penyajian wajar dalam laporan keuangan khususnya pada akun kas yang melibatkan

beberapa langkah. Berikut adalah langkah yang diperlukan:

3.3 Pemahaman tentang bisnis dan industri

KPRI Angkasa Yogyakarta merupakan sebuah koperasi yang berada di jalan Jazuli Amat no 4 kecamatan Gondo kusuman kelurahan Kotabaru Yogyakarta. KPRI ini, lalu memiliki seorang ketua yang bernama Atang Basuki dan memiliki seorang bendahara bernama Suparlan. Berdasarkan surat pernyataan manajemen bahwa laporan keuangan yang disusun telah sesuai dengan SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Pada KPRI Angkasa juga memiliki struktur organisasi yang jelas sehingga dapat disimpulkan bahwa KPRI Angkasa ini memiliki pembagian tugas demi kelancaran organisasinya.

3.4 Materialitas

Materialitas adalah komponen untuk mempertimbangkan tentang signifikansi salah saji yang dilakukan oleh klien (manajemen) ketika menyusun laporan keuangan. Berdasarkan bukti kas keluar dan kas masuk yang telah dilihat oleh auditor ini menemukan salah saji pada nomor urut bukti tapi menurut auditor tidak terlalu signifikan mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan khususnya pada siklus kas inik arena pada rekapitulasi pos kas tidak terja dikesalahan letak pada penulisan nomor urut dan angka nominalnya.

3.5 Komponen resiko audit

Resiko audit bukannya pada setiap saldo akun dan golongan transaksi namun pada asersi yang relevan dengan saldo akun dan golongan transaksi yang material. Komponen resiko audit yang terkandung pada saldo kas keluar dan kas masuk KPRI Angkasa yaitu resiko bawaan

yang berkaitan dengan asumsi tidak terdapat pengendalian internal yang terkait, hal ini dibuktikan dengan kuesioner studi dan evaluasi pengendalian internal bahwa KPRI Angkasa telah menyelenggarakan buku kas harian, pengamanan fisik kas telah memadai dari pencurian, kebakaran dan lain-lain, setiap hari kerja melakukan penutupan buku kas dan diperiksa serta ditandatangani oleh atasannya.

3.6 Memperoleh bukti melalui prosedur audit

Prosedur audit adalah metode atau teknik yang digunakan oleh para auditor untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bahan bukti yang cukup dan tepat. Jenis-jenis prosedur yang digunakan untuk mengevaluasi saldo kas keluar dan kas masuk adalah pemeriksaan bukti pendukung (*Vouching*) dengan menggunakan bukti catatan akuntansi adalah bukti kas keluar dan kas masuk serta rekapitulasi pos kas keluar dan kas masuk dan informasi pendukung adalah surat pernyataan manajemen, berita acara perhitungan kas dan kuesioner mengenai sistem pengendalian internal.

3.7 Identifikasi asersi

Sebenarnya di penyusunan laporan keuangan KPRI Angkasa ini membukukan semua transaksi yang dilakukan. Akan tetapi penulis hanya menggunakan akun kas keluar dan kas masuk saja untuk menyusun laporan magang yang diperlukan. Maka asersi yang dibutuhkan untuk mengaudit akun kas keluar dan kas masuk adalah:

1. Keberadaan atau keterjadian adalah telah disediakan bukti kas keluar dan kas masuk.
2. Kelengkapan adalah tercatat pada dokumen (catatan akuntansi) kas keluar dan kas masuk.

3. Hak dan kewajiban adalah bahwa KPRI Angkasa mempunyai hak legal atas saldo kas keluar dan kas masuk.
4. Penilaian atau alokasi adalah telah dicatat ke KKP berdasarkan masing-masing nama akun.
5. Penyajian dan pengungkapan adalah berdasarkan masing-masing akun.

3.8 Menggunakan bukti untuk mendukung pendapat audit

Dalam penulisan tentang audit kas keluar dan kas masuk ini bukti yang digunakan adalah catatan akuntansi (bukti kas keluar dan kas masuk serta rekapitulasi pos kas keluar dan kas masuk) dan bukti pendukung (surat pernyataan manajemen, berita acara perhitungan kas dan kuesioner studi dan evaluasi sistem pengendalian intern). Semua catatan akuntansi dan bukti pendukung tersebut merupakan alat bantu seorang auditor untuk mengungkapkan opini mengenai laporan keuangan kliennya. Dan bias digunakan untuk menyusun audit program.

3.9 Prosedur Audit Kas KPRI Angkasa

Prosedur audit yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya memiliki 10 prosedur yang harus dijalankan oleh seorang auditor. Namun pada KAP Inaresjz Kemalawarta untuk melakukan prosedur audit kas KPRI Angkasa menggunakan prosedur audit yang bernama *vouching*. Di KAP Inaresjz Kemalawarta, *Vouching* adalah arah pengujian prosedur berawal dari catatan akuntansi (rekapitulasi/mutasi kas) menuju dokumen (bukti kas keluar dan kas masuk).

3.10 Bukti Audit Kas KPRI Angkasa

Bukti yang digunakan untuk mengaudit kas KPRI Angkasa di KAP

Inaresjz adalah catatan akuntansi yang berupa bukti kas keluar dan kas masuk dan rekapitulasi pos kas keluar dan kas masuk dan bukti pendukung yang berupa surat pernyataan manajemen dan berita acara perhitungan kas.

3.11 Program Audit Kas KPRI Angkasa

Program audit kas KPRI Angkasa di KAP Inaresjz dibuat agar memperoleh keyakinan tentang keandalan catatan akuntansi kas, membuktikan keberadaan kas dan keterjadian transaksi kas yang dicantumkan dalam neraca, membuktikan hak kepemilikan klien atas kas yang dicantumkan dalam neraca, membuktikan kewajaran penilaian kas yang dicantumkan dalam neraca dan membuktikan kewajaran penyajian dan pengungkapan kas di neraca.

3.12 Kertas Kerja Pemeriksaan (Mutasi) Kas KPRI Angkasa

Kertas kerja pemeriksaan ini berisi rekapan saldo transaksi kas (mutasi kas) dari bukti-bukti kas dalam suatu periode beserta penyelesaian dan reklasifikasi yang harus dilakukan. Berikut adalah contoh format (untuk lebih lengkapnya lihat lampiran).

3.13 Pelaksanaan Audit Kas KPRI Angkasa

Audit kas keluar dan kas masuk pada KPRI Angkasa yang dilaksanakan di KAP Inaresjz Kemalawarta memiliki langkah-langkah sebagai berikut

- a. Mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengaudit kas keluar dan kas masuk KPRI Angkasa.
- b. Setelah data terkumpul, proses audit dimulai dengan melakukan perhitungan ulang kas keluar dan kas

masuk pada tiap bulannya pada periode januari 2018 sampai Desember 2018.

- c. Mencocokkan bukti kas keluar dan kas masuk tersebut ke kertas kerja pemeriksaan, setelah cocok penulis melakukan *tickmark* pada kertas kerja pemeriksaan tersebut dan pada bukti kas keluar dan kas masuk.
- d. Selanjutnya penulis melakukan *vouching* pada kas keluar dan kas masuk. Kegiatan *vouching* penulis lakukan di KAP Inaresjz dengan didampingi Ibu Isniah karena dokumen kas keluar dan kas masuk dari periode Januari 2018 sampai Desember 2018 begitu banyak, maka penulis tidak mungkin melakukan *vouching* di kantor klien KPRI Angkasa. Untuk bisa membawa bukti kas keluar dan kas masuk tersebut perlu membuat berita acara peminjaman dokumen pada KPRI Angkasa sebanyak dua rangkap.
- e. Pembuatan *vouching* selesai, penulis membandingkan bukti-bukti akuntansi dan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan audit kas keluar dan kas masuk yang telah diotorisasi. Apabila jumlah telah sesuai, penulis memberikan *tickmark* daftar *vouching* tersebut sebagai bukti bahwa prosedur itu telah dilakukan dan menyatakan bahwa tidak terjadi permasalahan.
- f. Pelaksanaan *cash opname* penulis dibimbing dengan Ibu Isniah di KPRI Angkasa yang mengacu pada berita acara perhitungan kas, setelah semua proses *vouching* dan *tickmark* dilakukan. Selama pelaksanaan *cash opname* tidak menemukan kesalahan. Namun hanya terdapat pergeseran

nomor urut bukti kas keluar dan kas masuk.

- g. Penulis melakukan *trace back* (tarik mundur ke tanggal neraca), untuk mengetahui kecocokan jumlah pada setiap transaksi. Namun selama melakukan *trace back* pada transaksi KPRI Angkasa tidak terjadi kesalahan yang signifikan.
- h. Setelah proses audit selesai dari perencanaan hingga pelaporan, maka penulis mengadakan janji dengan pihak KPRI Angkasa untuk mengembalikan semua dokumen yang dipinjam.

3.12 Kesimpulan Akun Kas KPRI Angkasa

Kesimpulan yang diperoleh setelah melaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan bahwa akun kas keluar dan kas masuk yang disediakan KPRI Angkasa lengkap dari bukti hingga dokumen yang diperlukan. Dengan adanya kesalahan pada nomor urut bukti maka tingkat materialitas kas keluar maupun kas masuk tidak melebihi 10% atau tidak materialitas karena tidak mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan, resiko dari kas keluar dan kas masuk tersebut tergolong resiko yang rendah karena resiko tersebut dapat diselesaikan. Dan kesalahan nomor urut bukti kas keluar dan kas masuk telah dibenahi dengan menyarankan agar melakukan perubahan penulisan nomor bukti tersebut dari penulisan manual kedalam penulisan terkomputerisasi, untuk meminimalkan terjadinya ketidakteraturan nomor bukti. Sehingga dari hasil audit dan uraian yang telah dikemukakan maka opini atas laporan keuangan khususnya kas

keluar dan kas masuk tahun 2018 adalah *Qualified*.

SIMPULAN

KPRI Angkasa yang merupakan salah satu klien KAP Inaresjz Kemalawarta, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari proses audit yang dilakukan bahwa:

- a. Pencatatan laporan keuangan khususnya pada akun kas keluar dan kas masuk masih manual dan tidak hanya itu bahkan pemberian nomor bukti kas keluar dan kas masuk saja juga masih manual.
- b. Dengan adanya kesalahan pada nomor urut bukti kas keluar dan kas masuk tidak terlalu signifikan dalam mempengaruhi proses audit yang akan dilakukan. Jadi tingkat materialitasnya tidak terlalu signifikan (tidak materialitas) yaitu sebesar 10%. Sehingga opini yang diberikan *Qualified*.
- c. Berdasarkan kuesioner studi dan evaluasi pengendalian kurang karena pertanyaan tidak semua terjawab.

Saran yang bias diberikan oleh penulis hanya berdasarkan pada kesimpulan yang dibuat atas klien KAP Inaresjz yaitu KPRI Angkasa adalah:

- a. Laporan keuangan dan penomoran bukti tersebut harus dilakukan secara terkomputerisasi untuk meminimalkan terjadinya salah catat. Walaupun mungkin salah saji itu tergolong tidak material.
- b. Pihak KPRI Angkasa harus segera memperbaiki sistem pengendalian internalnya agar pengendalian internal berjalan dengan efektif, namun perbaikannya yaitu berdasarkan pihak KPRI Angkasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dyaninggar, Aditya Surya.(2014).*Audit atas Kas dan Setara Kas pada Laporan Aktivitas Lembaga Swadaya Masyarakat Periode 2011*.Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- CitaPradana, Gilang.(2014).*Prosedur Audit Siklus Kas Yayasan Asian Women's Resource centre for Culture and Theology di KAP Inaresjz Kemalawarta*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Halim.,& TotokBasuki.(2004) *Auditing 2 Dasar-Dasar Prosedur Pengauditan Laporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Heri.(2011).*Auditing 1 Dasar-Dasar PemeriksaanAkuntansi*.Edisi 1.CetakanPertama. Jakarta: Kenacana Prenada Media Group.
- Kell Johnson., & Boynton. (2003). *Modern Auditin*. EdisiKetujuh. Jakarta: PT Erlangga.
- Kemalawarta, Inaresjz. (2008).*Training Auditing*. Yogyakarta: Gamatrain The Training Centre.
- Keiso, Donald & Jerry Weygandt. (2008).*Akuntansi Intermediate*.Jakarta: PT Erlangga.
- Prasetyani, Indah. (2014) *Penerapan Prosedur Audit Akun Kas pada KAP Inaresjz Kemalawarta Yogyakarta*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Shanti & Yosepha Dyah.(2013).*Analisis Prosedur Pengauditan Laporan Keuangan PT Adi Satria Abadi*.Universitas Gadjah MadaYogyakarta.

Setioningsih,

Anggraeni.(2014).*ProsedurPembuat anKertaskerjaPemeriksaan (KKP) pada Audit LaporanKeuangan Pusat KoperasiKepolisihan DIY pada KAP InaresjzKemalawarta*. Universitas Gadjah MadaYogyakarta.